

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Metode Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Tanggung Jawab Siswa di MTsN Karangrejo Tulungagung.

Metode merupakan sebuah cara yang akan dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang ingin dicapai. Metode dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab di MTsN Karangrejo Tulungagung adalah dengan cara memberi contoh atau keteladanan sikap, bisa disebut sebagai *uswatun hasanah*. Hal ini seperti yang dituturkan Bapak Drs. Ali Anwar, M.Pd. selaku kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung sebagai berikut:

Metode dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa di MTsN Karangrejo Tulungagung adalah yang pertama dengan cara *uswatun hasanah*. Cara ini insyaAlloh dapat menjamin siswa dapat terbiasa hidup dilingkungan yang disiplin seperti dengan cara memberi contoh, pembiasaan, keteladanan sikap dan juga pembinaan sikap disiplin dan tanggung jawab.⁶⁶

Disisi lain, metode pembelajaran guru fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa di MTsN Karangrejo Tulungagung dengan memberikan penjelasan dan pemahaman pentingnya mengenai pentingnya bersikap tanggung jawab baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

⁶⁶Wawancara dengan Bapak Drs. Ali Anwar, M.Pd. selaku kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung, 11 Januari 2016, Pukul 10:00 WIB

Dalam hal ini guru fiqih dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*. Karena dalam metode pembelajaran *jigsaw* terdapat rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada peningkatan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.

Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya. Dengan demikian siswa tidak boleh tergantung dengan temannya. Akan tetapi siswa harus mandiri dalam mempelajari materi. Selain itu metode pembelajaran ini juga dapat mengaktifkan siswa dalam mengungkapkan pendapat mereka sehingga dalam proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

Berikut ini adalah penuturan Ibu Nurul sebagai guru fiqih mengenai metode pembelajaran dalam membentuk nilai-nilai tanggung jawab siswa di MTsN Karangrejo tulungagung adalah :

Dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa saya menggunakan metode *jigsaw* dalam pembelajaran. Hal ini saya lakukan dengan tujuan siswa agar bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan bertanggung jawab terhadap orang lain, yaitu dengan siswa mempelajari materi (untuk pemahaman dan tanggung jawab terhadap siswa sendiri) dan untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada kelompok lainnya (untuk pemahaman dan tanggung jawab terhadap orang lain.⁶⁷

Sesuai dengan apa yang dituturkan oleh guru fiqih yaitu dalam melaksanakan suatu pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran

⁶⁷Wawancara dengan Ibu selaku Nurul sebagai guru fiqih MTsN Karangrejo Tulungagung, 12 Januari 2016, Pukul 09:00 WIB

tepat, yang tujuannya memberikan pemahaman dan penjelasan, kemudian siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama mengenai tanggung jawab. Hal demikian bertujuan agar siswa menjadi siswa yang unggul, terampil dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Drs. Ali Anwar, M.Pd. selaku kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung sebagai berikut :

Diharapkan menjasi siswa yang disiplin, tanggung jawab, terampil dan mau menaati peraturan-peraturan yang ada dalam sekolah ini, serta mampu mencapai visi dan misi MTsN Karangrejo tulungagung.⁶⁸

Selain wawancara , peneliti juga menggunakan teknik observasi sebagai teknik pengumpul data, berikut observasi yang peneliti lakukan dapat digambarkan sebagai berikut :

Pada tanggal 12 Januari 2016 tepatnya pukul 10.00 WIB peneliti mengamati tentang metode pembelajaran guru fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa. Dari observasi yang peneliti lakukan yaitu mengamati kegiatan guru fiqih dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati bahwa metode pembelajaran yang dipilih guru sangat tepat sekali, ketika guru selesai menerangkan sedikit ulasan dari materi, siswa diberi waktu untuk memahami, menghafal kemudian melakukan diskusi kemudian siswa diharuskan bisa mengaplikasikan pemahaman yang telah dipelajari dengan cara memberi penjelasan mengenai materi kepada kelompok lain. Dalam kegiatan ini, peneliti melihat siswa begitu antusias dan semangat dalam mempelajari materi dan menjelaskan materi kepada kelompok lain mengenai materi fiqih. Hal ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Tidak hanya didalam kelas, tetapi juga diluar kelas. Karena dorongan peraturan sekolah yang terbiasa disiplin dan tanggung jawab. Sehingga dalam kegiatan sehari-haripun siswa menjadi disiplin dan tanggung jawab.⁶⁹

⁶⁸Wawancara dengan Bapak Drs. Ali Anwar, M.Pd. selaku kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung, 11 Januari 2016, Pukul 10:00 WIB

⁶⁹Observasi kegiatan di kelas VIII MTsN Karangrejo Tulungagung, 13 Januari 2016 pukul 10.00 WIB

Setelah peneliti melakukan observasi peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai teknik pengumpul data, berikut ini dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti:

Setelah peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran guru fiqih didalam kelas dan diluar kelas, peneliti juga melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar ketika proses belajar mengajar.⁷⁰

Sesuai hasil wawancara diatas, baik wawancara dengan kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung, maupun wawancara dengan guru fiqih, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran guru fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa di MTsN Karangrejo Tulungagung adalah ketika pembelajaran didalam kelas guru fiqih menggunakan metode *jigsaw* yang bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain di dalam kelas dan di luar kelas.

Di luar kelas, kepala sekolah memberikan kegiatan tentang tanggung jawab dengan tujuan agar menjadi siswa bersungguh-sungguh, terampil dan tanggung jawab serta mewujudkan seluruh aktifitas dan lingkungan yang disiplin dan bertanggung jawab baik bagi sendiri maupun bagi orang lain.

⁷⁰Dokumentasi di kelas VIII MTsN Karangrejo Tulungagung, 13 Januari 2016 pukul 10.00 WIB

2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Tanggung Jawab Siswa di MTsN Karangrejo Tulungagung.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran agar terbentuknya nilai-nilai tanggung jawab siswa, guru mempunyai langkah-langkah dalam penyampaian pembelajaran. Dalam suatu kesempatan peneliti mengamati proses pembelajaran, guru menerapkan metode jigsaw, diantaranya yang dilakukan membentuk kelompok-kelompok tertentu untuk mengadakan diskusi terkait dengan nilai-nilai tanggung jawab. Disamping itu guru tidak hanya mengadakan diskusi saja, tetapi juga mendemonstrasikan kegiatan dikelas tentang tanggung jawab siswa yang tujuannya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Nurul sebagai guru fiqih MTs Karangrejo menuturkan sebagai berikut :

Ketika guru fiqih mengajar, memberikan materi pembelajaran dengan diskusi kelompok kemudian mererangkan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain disertai dengan memberikan contoh-contoh solat dan zakat yang berkaitan dengan nilai tanggung jawab kepada diri sendiri dan tanggung jawab kepada orang lain.⁷¹

Menurut penjelasan Ibu Nurul selaku guru fiqih di MTsN Karangrejo Tulungagung menggunakan langkah-langkah metode pembelajaran tersebut agar terbentuknya nilai-nilai tanggung jawab tidak terlepas dari semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru dituntut lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran supaya pembelajaran

⁷¹Wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru fiqih MTsN Karangrejo Tulungagung, 12 Januari 2016, Pukul 09:00 WIB

tidak terkesan membosankan dan menjenuhkan serta agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna. Seperti halnya penyampaian materi yang dilakukan dengan diskusi kemudian menyampaikan sekaligus menerangkan hasil diskusi kepada kelompok lain dimana siswa saling berinteraksi satu sama lain agar pelajaran sehingga pelajaran dapat diterima dengan mudah.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak kepala sekolah. Pembelajaran tidak harus guru yang menerangkan sendiri dalam menyampaikan materi akan tetapi pembelajaran bisa dilakukan dengan cara siswa sendiri yang menerangkan materi pelajaran kepada siswa lain. Agar terciptanya suasana yang kondusif dalam pembelajaran tersebut, guru dituntut lebih mengawasi para siswa agar tidak ada kesalahan penyampaian materi yang dilakukan siswa. selain itu supaya siswa tetap semangat dalam belajar dan memiliki potensi dalam berprestasi guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.

Selain dari hasil wawancara dengan guru Fiqih, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa MTs Karangrejo terkait dengan langkah-langkah metode pembelajaran guru fiqih, yakni sebagai berikut:

Pembelajaran seperti ini belum pernah dilakukan oleh guru MI/SD ketika menyampaikan materi yakni dengan diskusi serta yang menerangkan materi dilakukan dengan teman sendiri.⁷²

⁷² Wawancara dengan Moh. Frendi selaku siswa kelas VIII MTsN Karangrejo Tulungagung, 12 Januari 2016, Pukul 09:00 WIB

Menurut keterangan lain dari bapak kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung. Langkah-langkah metode pembelajaran fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa lembaga memberikan materi jam tambahan diluar jam pelajaran yakni kegiatan sholat dhuha, sholawatan dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu ketika ada siswa yang datang terlambat tiba disekolah, ai mendapatkan konsekuensi hukuman atas keterlambatan datang kesekolah, hal ini dilakukan agar ada terbentuknya nilai-nilai tanggung jawab siswa atas perbuatan yang telah siswa lakukan.

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Nurul selaku guru fiqih MTsN Karangrejo Tulungagung terkait kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran di MTsN Karangrejo Tulungagung yang lebih menekankan pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa.

Banyak sekali kegiatan diluar jam sekolah seperti membaca juz ‘amma sebelum dimulai pelajaran, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, rebana, pengajian dalam rangka peringatan hari besar islam (PHBI) dan juga acara peringatan hari besar nasional (PHBN) dan lain-lain.⁷³

Tidak hanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran di MTsN Karangrejo Tulungagung seperti yang dituturkan diatas, akan tetapi didalam kelas pendidikan nilai tanggung jawab itu sendiri diterapkan, yang tujuannya merupakan salah satu dari langkah-langkah pembelajaran dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa. Seperti sebelum dimulai pelajaran siswa membaca juz ‘amma

⁷³Wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru fiqih MTsN Karangrejo Tulungagung, 12 Januari 2016, Pukul 09:00 WIB

bersama-sama. Seperti yang telah dituturkan oleh Guru MTsN Karangrejo Tulungagung sebagai berikut :

Ketika mulai masuk kelas, siswa membaca juz ‘amma bersama-sama dengan guru, bersikap sopan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kepada guru ketika pembelajaran berlangsung. Setelah itu ditutup dengan berdo’a dan sholat jamaah dhuhur. Disisi lain, siswi yang behalangan atau haid menyapu kelas untuk persiapan pembelajaran hari besok sambil menunggu siswa lain pulang jamaah sholay dhuhur, kemudian pulang bersama-sama.⁷⁴

3. Hasil Metode Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Tanggung Jawab Siswa di MTsN Karangrejo Tulungagung.

Pendidikan nilai adalah adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi siswa seutuhnya baik dalam hal akhlak ataupun tanggung jawab siswa, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani. Untuk itu dalam suatu pendidikan tentu mempunyai dampak atau pengaruh yang kuat dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab.

Hasil penerapan metode guru fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa di MTsN Karangrejo Tulungagung yaitu menumbuhkan keimanan, kedisiplinan, meningkatkan kerajinan, meningkatkan kerapian, meningkatkan kemandirian dan yang terpenting terbentuknya nilai-nilai tanggung jawab pada siswa. Sedangkan dampak yang sangat berpengaruh dalam keseharian siswa yaitu adanya perubahan sikap perilaku, memiliki kemampuan aspek kognitif, aspek afektif, aspek

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Ro’in selaku guru PAI MTsN Karangrejo Tulungagung, 12 Januari 2016, Pukul 09:00 WIB

psikomotorik dan aspek spiritual yang baik, sehingga mempunyai prestasi yang unggul.

Sebagaimana yang telah dituturkan oleh Ibu Nurul selaku guru fiqih MTsN Karangrejo Tulungagung sebagai berikut :

Adanya perubahan sikap perilaku, awalnya siswa kurang mempunyai sikap tanggung jawab baik kepada diri sendiri. Tidak hanya itu, siswa juga mempunyai sikap tanggung jawab kepada orang lain.⁷⁵

Selain itu perubahan yang signifikan pada siswa MTsN Karangrejo Tulungagung yaitu dirasakan oleh para orang tua siswa ketika putra putrinya kembali kerumah yaitu mempunyai perubahan sikap yang lebih bertanggung jawab dibandingkan sebelum mengenyam pendidikan di MTsN Karangrejo Tulungagung, antara lain perubahan sikap disiplin beribadah, berperilaku sopan santun baik terhadap orang tua ataupun masyarakat. Sesuai penuturan Ibu Nurul selaku guru fiqih di MTsN Karangrejo Tulungagung yaitu sebagai berikut :

Selama ini, menurut pengakuan dan laporan dari orang tua siswa, banyak sekali perubahan sikap dan perilaku ketika dirumah maupun di lingkungan masyarakat. Seperti halnya ketika dulu belum menjalankan ibadah, terutama sholat lima waktu, sekarang sudah bisa menjalankan sholat lima waktu berjamaah. Tidak hanya itu, sikap tanggung jawab terlihat ada perubahan yang lebih baik, seperti menolong tetangga ketika membutuhkan pertolongan, ikut membantu tetangga ketika ada hajat pernikahan ataupun tasyakuran.⁷⁶

Tidak hanya orang tua siswa yang merasakan hasil dari pembentkan nilai-nilai tanggung jawab siswa MTsN Karangrejo

⁷⁵Wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru fiqih MTsN Karangrejo Tulungagung, 12 Januari 2016, Pukul 09:00 WIB

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru fiqih MTsN Karangrejo Tulungagung, 12 Januari 2016, Pukul 09:00 WIB

Tulungagung, akan tetapi lembaga MTsN Karangrejo Tulungagung juga ikut merasakan dan bangga terhadap para siswanya. Terutama kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung menjelaskan hasil dari pencapaian nilai-nilai tanggung jawab sangat berdampak positif terhadap mental siswa.

Karena dengan mental yang kuat, dengan sendirinya sikap tanggung jawab mudah terbentuk didalam diri siswa. Yang pada akhirnya siswa dapat mewujudkan sikap tanggung jawab tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai yang dituturkan oleh kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung sebagai berikut :

Hasil yang sudah dicapai dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa adalah adanya sikap mental siswa yang lebih menunjukkan sikap tanggung jawab yang diwujudkan dalam bentuk tidak terlambat datang ke sekolah, aktif ibadah, perilaku sopan santun terhadap guru, orang tua, dan sayang terhadap sesama.⁷⁷

Dari penuturan di atas, dari hasil pembentukan nilai-nilai tanggung jawab yang sudah dicapai, kemudian oleh siswa mengaplikasikannya di lingkungan sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung, misalnya seperti sholat berjamaah, sholat-sholat sunnah seperti sholat dhuha, membaca Al-Qur'an. Kegiatan seperti ini tidak lepas dari manajemen lembaga kemudian metode dan juga langkah-langkah pembelajaran guru yang benar dan tepat. Sesuai penuturan kepala sekolah MTsN Karangrejo sebagai berikut:

⁷⁷Wawancara dengan Bapak Drs. Ali Anwar, M.Pd. selaku kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung, 11 Januari 2016, Pukul 10:00 WIB

Alhamdulillah nilai-nilai tanggung jawab telah tercapai dan sudah berjalan sesuai harapan. Para siswa disiplin dalam peraturan terutama datang tepat waktu kesekolah dan juga dalam hal ibadah seperti sholat berjamaah, sholat dluha, membaca dzikir dan membaca Al-Qur'an, sopan santun kepada semua guru, dan kasih sayang terhadap sesama.⁷⁸

Pencapaian nilai-nilai tanggung jawab oleh MTsN Karangrejo Tulungagung telah ditanamkan yang sesuai tujuan dari MTsN Karangrejo Tulungagung. Seperti yang dituturkan kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung sebagai berikut:

Nilai-nilai tanggung jawab yang ingin dicapai oleh MTsN Karangrejo Tulungagung adalah sesuai dengan tujuan sekolah MTsN Karangrejo Tulungagung yaitu pembelajaran akan lebih menarik dan dapat memberikan pondasi yang lebih kokoh bagi siswa, mendidik siswa untuk dapat mengamati dan menyimpulkan dari hasil yang diperoleh⁷⁹

B. Temuan Penelitian

1. Berkaitan dengan metode pembelajaran guru Fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab.

Dari paparan data sebelumnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dikemukakan bahwa secara umum, peneliti menemukan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa baik damlam kelas maupun luar kelas yang akan dijelaskan dibawah ini.

⁷⁸Wawancara dengan Bapak Drs. Ali Anwar, M.Pd. selaku kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagug, 11 Januari 2016, Pukul 10:00 WIB

⁷⁹Wawancara dengan Bapak Drs. Ali Anwar, M.Pd. selaku kepala sekolah MTsN Karangrejo Tulungagug, 11 Januari 2016, Pukul 10:00 WIB

- a) Pertama, peneliti menemukan metode pembelajaran guru Fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa dalam kelas adalah melalui metode pembelajaran *Jigsaw*. Tujuan metode pembelajaran *Jigsaw* adalah untuk melatih siswa bertanggung jawab atas dirinya sendiri maupun bertanggung jawab terhadap orang lain dan guru berperan dalam membimbing siswa apabila terjadi kesalahan dalam menerangkan materi. Selain itu metode *Jigsaw* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar yang mandiri serta bertanggung jawab terhadap apa yang ia pahami dalam suatu materi kemudian bertanggung jawab memahamkan materi kepada siswa lain. Seperti belajar kelompok diskusi.
- b) Kedua, peneliti menemukan metode pembelajaran guru Fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa diluar kelas adalah melalui metode *uswatun hasanah*.

Metode dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab di MTsN Karangrejo Tulungagung adalah pertama dengan *uswatun hasanah*. Dengan diberi contoh atau keteladanan sikap dan juga dengan pembiasaan, dan pembinaan tanggung jawab, maka siswa akan terbiasa hidup dilingkungan yang disiplin dan tanggung jawab. Dengan harapan adanya perubahan sikap perilaku, asalnya siswa kurang mempunyai rasa tanggung jawab sekarang mengerti dan memahami pentingnya tanggung jawab. Tidak hanya itu, dampak

luar biasa siswa yang mempunyai rasa tanggung jawab. Memiliki kemampuan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan spritual yang bagus dan unggul dalam prestasi. Contohnya seperti halnya ketika belum disiplin terutama sering terlambat datang ke sekolah, sekarang sudah bisa datang ke sekolah dengan tepat waktu. Tidak hanya itu, sikap tanggung jawab pun terlihat ada perubahan, seperti melaksanakan piket menyapu kelas dengan baik.

2. Langkah-langkah metode pembelajaran guru fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tangng jawab siswa MTsN Karangrejo Tulungagung.
 - a. Guru memberikan uswatun hasanah baik berupa ucapan maupun perbuatan, atau tingkah laku yang baik dengan harapan menumbuhkan hasrat bagi peserta didik untuk menirunya yang bersifat langsung misalnya : kepala sekolah, guru, staf serta pengurus sekolah datang kesekolah sebelum bel masuk sekolah yaitu 15 menit sebelum bel masuk kelas, dan guru harus sudah datang satu jam sebelum mata pelajaran dimulai. Pembelajaran yang bersifat tidak langsung misalnya : tampilan fisik dan pribadi pendidik dan tenaga lainnya bersifat tanggung jawab disiplin dalam menjalankan piket harian guru.
 - b. Pembelajaran guru yang dilakukan baik didalam kelas maupun diluar kelas, berikut contoh pembelajaran didalam kelas yakni guru menerapkan belajar kelompok dimana siswa bisa membuat forum diskusi antar teman dan ketika sudah terbentuk kelompok siswa

diharapkan dapat memahami materi dan juga diharapkan bisa memahami materi pada siswa lain.

- c. Pembelajaran guru yang dilakukan di luar kelas antara lain mengadakan praktek apa yang telah didiskusikan secara kelompok di dalam kelas antara lain praktek sholat dhuha praktek wudlu, tayamum sholat mayit.
- d. Guru menggunakan metode latihan dan pembiasaan yaitu mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap suatu kegiatan kemudian membiasakannya. Di sekolah ini pelaksanaan metode tersebut dimulai dari hal-hal yang ringan seperti datang tepat waktu atau sebelum bel masuk, membaca asmaul husna, jus amma dalam kegiatan keagamaan. Dengan mengadakan latihan dan pembiasaan bersama-sama datang tepat waktu kesekolah, membaca asmaul husna, dan dzikir setelah sholat dhuha. Siswa dapat membentuk tanggung jawab pada diri sendiri maupun tanggung jawab kepada orang lain.
- e. Guru menggunakan metode hukuman dan ganjaran, dalam pandangan guru siswa yang kurang disiplin dan tanggung jawab di MTsN Karangrejo Tulungagung, dikarenakan siswa tersebut hanya saja meniru apa yang dia sukai, contohnya ketika siswa datang terlambat kesekolah. Oleh karena itu harus ada pendekatan dan bimbingan khusus kepada siswa agar terbentuk tanggung jawab.

3. Hasil metode pembelajaran guru fiqih dalam pembentukan nilai-nilai tanggung jawab di MTsN Karangrejo Tulungagung.
- a. Dalam menerapkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fiqih yaitu menghasilkan siswa memiliki nilai tanggung jawab dan disiplin, baik bagi dirinya sendiri maupun nilai tanggung jawab bagi orang lain. Seperti belajar kelompok diskusi, menumbuhkan sifat kekerabatan dan kerja sama dalam sebuah team.
 - b. Menumbuhkan siswa mandiri dalam belajar, mengerjakan tugas serta menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan oleh guru, contohnya ketika siswa membahas suatu bab pelajaran dan di diskusikan secara kelompok dan di presentasikan oleh siswa tersebut. Guru hanya sebagai fasilitator.
 - c. Siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari apa yang dia amati semua nasihat. Perilaku yang dicontohkan oleh guru.

Dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Peran Guru dalam Menanamkan Rasa Tanggung Jawab Anak Kelompok B Di Tk Nusa Indah Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango” penelitian tersebut sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Pembelajaran guru fiqih dalam menumbuhkan sifat bertanggung jawab di MTsN Karangrejo adalah dengan menanamkan sikap pembiasaan, hukuman-hukuman, ganjaran, dan ketika didalam kelas menggunakan metode *Jigsaw*, akan menumbuhkan sifat kekerabatan dan kerja sama dalam sebuah team.